

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara umum dan luas berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup> Kedewasaan yang dimaksud yaitu dapat membedakan perbuatan, tindakan dan pemikiran yang baik dan buruk. Sosok manusia dewasa yang sudah terisi secara penuh dengan ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi adalah manusia-manusia yang selalu siap baik jasmani maupun rohani.<sup>2</sup>

Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari pada proses yang berlangsung di sekolah saja. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang esensial yang mengalami proses dan melembaga dalam pendidikan formal yang tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995),11.

<sup>2</sup>H.A. Hafidz Dasuki, *Pembinaan Pendidikan Agama* (Jakarta: Depag RI, 1982), 40.

<sup>3</sup>Tim Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*(Surabaya: Usaha Nasional, 1988), 4.

Proses pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam masyarakat.

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa bergantung kepada hasil pendidikan yang berlaku pada suatu bangsa pada saat tertentu. Sebagaimana diutarakan oleh M. Natsir bahwa :  
 “Tidak ada suatu bangsa yang terbelakang menjadi maju, melainkan sesudahnya mengadakan dan memperbaiki pendidikan anak-anak dan pemuda mereka.<sup>4</sup> Dalam perspektif agama Islam, melaksanakan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan, berkaitan dengan hal tersebut, Nabi Muhammad SAW. Bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya:

“Mencari ilmu itu wajib bagi setiap orang muslim”

(H.R. Ibnu Majah).<sup>5</sup>

Berdasarkan dengan Hadits diatas dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujaadillah ayat 11 yang berbunyi :

<sup>4</sup>M. Natsir, *Kapita Selekta* (Bulan Bintang : Jakarta, 1994), 77.

<sup>5</sup>Muhammad Fuad Abdul baihaqi, *Al-Mu'jam Al-Mufarrash al-alfadz al muhaditsin an-Nabawi*(Madinah:Al-Munawarah,1962), 10.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Al-Mujaadillah:11)

Dengan demikian pendidikan merupakan hal yang penting dan harus menjadi perhatian utama oleh seluruh warga masyarakat khususnya masyarakat Islam. Keberadaan lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan tersebut. Di madrasah diajarkan berbagai mata pelajaran baik pelajaran umum maupun agama sesuai dengan porsinya masing-masing.

Mata pelajaran akhidah akhlak merupakan sub mata pelajaran pada tiap jenjang pendidikan yang membahas tentang ajaran agama Islam dalam segi akhidah dan akhlak. Mata pelajaran ini juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaan mata pelajaran akhidah

akhlak di madrasah dalam kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar peserta didik mampu meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar dan bersedia untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas jelas bahwa mata pelajaran akidah akhlak berisikan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT yang menyangkut keimanan, hubungan manusia dengan manusia yang menyangkut pergaulan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya yakni akhlak manusia terhadap lingkungannya dan mentaati tata tertib sekolah sebagai sarana mencapai prestasi siswa.

Kebijakan madrasah terhadap tata tertib sekolah setiap pagi siswa masuk pukul 06.30 Wib melaksanakan pembiasaan sholat dzuha berjamaah dan membaca surah pendek. Dalam proses belajar mengajar di MTsN 3 Kota Kediri mengalami masalah dalam belajar yang berakibat pada menurunnya prestasi belajar siswa. Karena lingkungan madrasah ada dua bangunan, madrasah satu letaknya bangunan berada di area kantor ruang guru sehingga pemantauan guru terhadap siswa bisa maksimal, madrasah dua bertempat di belakang berdekatan dengan sawah tanpa ada pagar pembatasan dan jauh pemantauan dari guru sehingga mengakibatkan

---

<sup>6</sup>Depag RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Aqidah Akhlak* ( Jakarta : Bimbaga Islam, 1997), 5-6.

siswa keluar masuk di kawasan madrasah semuanya sendiri mengakibatkan banyak siswa yang bolos sekolah.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang hubungan prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat penulis identifikasi permasalahannya sebagai berikut sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Kota Kediri?
2. Bagaimana ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan ketaatan terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagaimana penulis sebutkan di bawah ini:

##### **1. Manfaat Teoritik**

- a. Untuk menambah referensi terhadap kajian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok kedisiplinan.

###### **b. Bagi Guru**

Selain memberi manfaat bagi peserta didik juga dapat memberi motivasi kepada guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran dan memberi wawasan tentang kedisiplinan sebagai bekal pembelajaran dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan.

###### **c. Bagi Madrasah**

Madrasah dapat terbantu dalam pemecahan masalah yang terkait dengan kedisiplinan dalam proses pembelajaran

sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menguji teori Menurut Skinner dalam bukunya Nuryadi teori Behaviorisme Skinner, hubungan prestasi belajar dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah prestasi belajar (learning achievement), Ketaatan (obedience) dan tata tertib sekolah (school order). Prestasi belajar (learning achievement) adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, Ketaatan (obedience) adalah bentuk perilaku yang harus dipatuhi, sedangkan tata tertib sekolah (school order) adalah konsekuensi yang menurunkan probabilitas pada perilaku.<sup>7</sup>

Maka berdasarkan paparan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri.

---

<sup>7</sup>Nuryadi, Made. *Teori Belajar B.F Skinner dan Aplikasinya*. (<http://made82math.wordpress.com/2009/06/05/teori-belajar-b-f-skinnerdan-aplikasinya/>) (online) diakses pada tanggal 20 Juni 2017.

Ho : Tidak ada hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTsN 3 Kota Kediri.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran judul skripsi ini, penulis merasa perlu untuk membuat batasan yang memperjelas dan mempertegas istilah yang dimaksud dalam penelitian ini:

### **1. Prestasi belajar**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau kerampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai asli hasil ujian semester 1 siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Kediri Tahun ajaran 2016/2017.

### **2. Pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak**

Bidang studi akidah akhlak adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah yang membahas ajaran agama Islam dalam segi



akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah

Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk implementasi dari terwujudnya peraturan yang telah di buat dalam rangka mengatur dan menjaga keseimbangan sosial yang ada di suatu lingkungan sosial. Dengan demikian ketaatan siswa tersebut dapat pula di terjemahkan sebagai bentuk ketaatan yang telah terwujud dan berjalan sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan sebagai hukum tertulis di lingkungan sosial sekolah.